

# BAB V

## P E N U T U P

#### A. Kesimpulan

Dengan selesainya pembahasan mengenai program pemerintah kecamatan kota Bangkalan untuk memasyarakatkan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera dan , zperan serta masyarakat Islam dan Kristen di Kecamatan kota Bangkalan terhadap Program tersebut, maka dapatlah disimpulkan :

1. Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Bangkalan telah berupaya memasyarakatkan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera dengan jalan menggalahkan keluarga berencana ( KB ) dengan cara pengaturan dan pembatasan kelahiran guna terwujudnya norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera.
  2. Pandangan masyarakat Islam dikecamatan kota Bangkalan terhadap keluarga berencana dari sekelompok analisa data tentang pasangan usia subur Islam diperoleh hasil 62,33% sehingga dalam standart kriteria pengukuran nilai persentase 62,33 berada pada 60 - 75 % artinya baik sehingga motivasi masyarakat kecamatan kota Bangkalan yang mengikuti keluarga berencana pada pasangan usia subur Islam adalah baik.

Sedangkan pandangan masyarakat kristen Ana-

lisa data tentang pasangan usia subur Kristen diperoleh hasil 59,41 % maka dalam standart kriteria pengukuran nilai presentase 59,41 % berada pada 50%-60% artinya cukup maka dikatakan "Motivasi masyarakat kecamatan kota Bangkalan yang mengikuti keluarga berencana. Rata pasangan usia subur Kristen adalah cukup.

### E. Saran-saran

Agar supaya Program Keluarga Berencana Nasional menuju keluarga kecil bahagia dan Sejahtera dapat memasyarakat dan dianggap sebagai norma, maka penulis saran-kan :

1. Kepada Pihak Pemerintah sebagai yang berkepentingan langsung untuk memasyarakatkan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera kepada penduduk di kecamatan Kota Bangkalan, maka hendaknya pendekatan agama lebih diintensifkan, sebab masyarakat Madura khususnya didaerah kecamatan kota Bangkalan adalah masyarakat agamis yang fanatik terhadap agamanya yang tidak akan mengikuti ajakan apapun bila bertentangan dengan ajaran agamanya.
  2. Kepada masyarakat Islam dan Kristen di kecamatan kota Bangkalan yang berusaha mendapatkan ketengangan yang membawa kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga maka hendaknya keluarga berencana dengan menggunakan

kan cara dan alat kontrasepsi yang dibenarkan agama. Apabila dengan usaha itu ternyata masih juga belum se-hastil membayangkan kebahagiaan, maka anggaplah hal itu sebagai ujian Tuhan yang harus dihadapi dengan sabar sam - bil terus berikhriar.

Dengan selesainya pembahasan dalam skripsi ini, penulis mengucapkan syukur alhamdulillah, karena berkat pertolongan Allah-lah skripsi ini dapat terselesaikan. Namun tiada gading yang tak retak, tentu dalam pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekhilafannya. Oleh karena itu kritik dan pembetulan dari pembaca sangat penulis harapkan.

Akhirnya atas perbuatan baik para pembaca semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda. Amin.

Hasil wawancara dengan tokoh masyarakat Islam dan Kristen dikecamatan kota Bangkalan.

TOKO masyarakat Islam dikecamatan kota Bangkalan ada yang mendudung tentang adanya program keluarga berencana dan ada yang tidak mendukungnya.

mereka yang setuju dengan adanya program keluarga berencana mereka menyambutnya dengan baik karena dengan adanya keluarga berencana mereka anggap dapat menjaga kesehatan si ibu dan anak.

Firman Allah dalam surat Ali Imron ayat ; 38

Artinya : "Ya tuhanku berilah aku dari sisimu seorang anak - yang penyantun / seorang keturunan yang baik.

islam menghendaki keturunan yang kuat, fisik dan mentalnya, bukan ummat yang melarat, hidupnya terlunta-lunta serta bergantung kepada sokongan orang lain.

Untuk mewujudkan keluarga atau anak-anak yang bermutu serta menjaga kesehatan ibu,jarak kelahiran anak perlu diatur. Bukan saja untuk kepentingan pendidikan anak dan agama,tetapi untuk menjaga kondisi ibu serta terjalinnya binaan kasih sa-  
yang antara ibu dan anak.

Sedangkan toko masyarakat Islam yang tidak setuju dengan adanya program keluarga berencana mereka anggap kalau kita mengikuti keluarga berencana maka kita sebagai ummat Islam

berarti mereka tidak percaya terhadap taqdir atau kekuasaan Allah SWT.

sesuai dengan hadits nabi

Artinya :#Kawinilah wanita yang kasih sayang dan subur (suka melahirkan anak) karena aku berlomba banya ummat dengan kau sekalian .

islam mengajarkan agar seorang muslim mempunyai anak banyak yang kuat dan sehat.

TOKO masyarakat Kristen dikecamatan kota bangkalan ada yang setuju dengan adanya keluarga berencana ada yang tidak setuju. menurut pendeta ia tidak setuju dengan adanya keluarga berencana karena mereka menganggap kalau mengikuti KB maka ia tidak percaya terhadap kekuasaan Tuhan. Sedang - dalam kita kejadian disebutkan "Beranak cuculah dan bertambah banyak. Berarti kalau kita mengikuti KB maka keturunan kita tidak begitu banyak.

Sedangkan bapak pastur menyetujui dengan adanya keluarga berencana mereka sangat mendukung dengan adanya keluarga berencana disampaing dapat menyehatkan kesehatan si ibu dan - anak serta terjalinnya kasih sayang antara si ibu dan anak.

## **DAFTAR NAMA RESPONDEN PUS ISLAM**

1. Nur Chanifah
  2. Yuli
  3. Fatima
  4. Yayuk
  5. lilik
  6. Kusmiati
  7. Nurhayati
  8. Dahlia
  9. Suhartini
  10. titik
  11. Rusmiati
  12. Maryam
  13. Endang
  14. Asnadiana
  15. Kalim
  16. Yanik
  17. Imdarwati
  18. Maimunah
  19. Juhariyah
  20. Siti munawwareh
  21. Romlah
  22. Nirlaila
  23. Hoaimah

Lanjutan .....

24. Istiani  
25. Halima  
26. Siti Zainah  
27. Wiwik  
28. Nuraida  
29. Rizkiyah  
30. Jamilah  
31. Maftuhah  
32. Rizkiyah  
33. Fausiyah  
34. Yusiana  
35. Lutfiyah  
36. Musayyarah  
37. Yarum  
38. Neneng  
39. Rukayyah  
40. Maimunah  
41. Sri kudrati  
42. usuratmi  
43. Sandiyah  
44. Kiptiyah  
45. Istiani  
46. Suliah  
47. Mahrudah

Lanjutan . . . . .

- 46. Maisarah
  - 47. Rohima
  - 48. Kamiliyatun
  - 49. Homsatun
  - 50. Sunarti
  - 51. Partin
  - 52. Mutmainnah
  - 53. Bariroh
  - 54. Wati
  - 55. Saidah
  - 56. Istiqomah
  - 57. Muslimah
  - 58. Murtini
  - 59. Suliha
  - 60. Sulami
  - 61. Hartatih
  - 62. Kholifah
  - 63. Hamimah
  - 64. Hatima
  - 65. Muti'ah
  - 66. Nurul
  - 67. Syafiatun
  - 68. Hanima
  - 69. Farida